

**KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MGMP PAI SMK SE-KOTA MADYA YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Indri Wahyu Rahmadayanti

NPM 20140720101, Email: Indriwahyurahma@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah Publikasi berjudul:

**KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MGMP PAI SMK SE-KOTA MADYA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Indri Wahyu Rahmadayanti**

NPM : 20140720101

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 2 Juni 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Muh Samsudin, M.Pd.

NIK. 19700504199702113024

KREATIVITAS GURU PAI
DALAM PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MGMP PAI SMK SE-KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Indri Wahyu Rahmadayanti

NPM 20140720101, Email: Indriwahyurahma@gmail.com

Dosen Pembimbing

Dr. Muh Samsudin, M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon
(0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam pada MGMP PAI SMK se-kota Madya Yogyakarta, untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam pada MGMP PAI SMK se-Kota Madya Yogyakarta, dan untuk mengetahui kemampuan guru

pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual pada MGMP PAI SMK se-Kota Madya Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan "*field research*", dengan subjek penelitian yang diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja yang ditentukan sendiri oleh peneliti atas pertimbangan tertentu serta rekomendasi dari ketua MGMP PAI SMK kota Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasilnya menunjukkan bahwa Kreativitas guru pendidikan agama Islam pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta secara keseluruhan sudah dapat dikatakan kreatif dengan karakteristik *fleksibel*, *humoris*, *inspiratif*, *lembut*, *disiplin*, *responsive*. Kreativitas guru PAI pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta digambarkan dengan: (1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *role playing*, *market place*, praktikum, metode induktif atau biasa disebut metode *discovery*, dan metode proyek. Adapun media yang digunakan oleh guru adalah media audio visual berupa video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (2) Proses pembelajaran yang dilakukan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran PAI sudah dilakukan dengan baik dan bervariasi. Guru sudah mampu memilih media pembelajaran dalam proses seleksi, desain, serta guru mampu menggunakannya sebagai bagian integral dari system pembelajaran. Kemampuan guru dalam penggunaan media audio visual pada guru Pendidikan Agama Islam pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta telah mampu dalam menggunakan media audio visual yang tepat digunakan pada saat pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan video yang mampu membangkitkan minat belajar serta motivasi belajar siswa SMK.

Key-Word: Kreativitas Guru PAI, Media Audio Visual

ABSTRACT

This study aims to determine the creativity of Islamic education teachers in the MGMP PAI SMK in Yogyakarta municipality, to know and to analyze the use of learning media of Islamic education at the MGMP PAI SMK in Yogyakarta municipality, and to determine the ability of Islamic education teachers in the use audio visual media at MGMP PAI SMK in Yogyakarta City.

This research used field research approach, with research subject taken by purposive sampling that is intentionally purposive sampling technique doing by researcher on certain consideration and recommendation from chairman of MGMP PAI SMK Yogyakarta municipality. The data collected by data collecting technique

in the form of interview, observation and documentation by using descriptive qualitative data analysis.

The results show that the creativity of Islamic education teachers on the MGMP PAI SMK Yogyakarta municipality entirely can be said as creative teachers with the characteristics of flexible, humorous, inspirational, gentle, disciplined, responsive. The creativity of PAI teachers in MGMP PAI SMK Yogyakarta municipality are illustrated by: (1) Making an Interesting Lesson Plan using varied learning methods such as role playing, market place, practicum, inductive method or so-called discovery method, and project method. The media used by the teacher is the audiovisual media in the form of video related to the learning materials. (2) The learning process can create a fun learning atmosphere. The use of PAI learning media has been done well and varied. Teachers have been able to choose the learning media in the selection process, design, and teachers are able to use it as an integral part of the learning system. The ability of teachers in the use of audio visual media in teachers of Islamic Education at the MGMP PAI SMK Yogyakarta municipality has been able to use appropriate audiovisual media at the time of learning, one of them is the use of video that is able to generate interest in learning and motivation of learning SMK students.

Keywords: Islamic education Teachers' Creativity, Audio Visual Media

PENDAHULUAN

Guru professional selalu menggunakan berbagai cara kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran termasuk kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Semakin beragam media pembelajaran yang ada dan digunakan guru maka semakin tinggi mutu pembelajaran yang dimiliki oleh seorang guru (M. Hosnan, 2016:40).

Namun kenyataannya saat ini masih banyak guru PAI yang belum mencerminkan dirinya sebagai guru kreatif yang mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran yang biasa dan ala kadarnya serta belum mampu dalam membuat atau memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Hal tersebut dapat memicu kejenuhan dalam diri siswa yang mengakibatkan minat belajar siswa menurun.

Lebih jauh akan buruk dampaknya apabila guru PAI dibiarkan dalam keterbatasan ide dalam menyampaikan materi pembelajaran apalagi pada Kurikulum 2013 sebagai penyempurna dari KTSP memiliki penambahan jumlah jam pembelajaran yang menjadi tantangan bagi guru untuk membuat suasana pembelajaran menjadi kreatif sehingga jumlah waktu yang banyak tidak menjadikan kejenuhan bagi guru maupun peserta didik.

Oleh karena itu pentingnya masalah ini diangkat yaitu untuk mengetahui Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam, Penggunaan media pembelajarannya, Kemampuan guru dalam menggunakan media Audio Visual yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Hal ini didukung Sudjana (Parman et.al., 2013) yaitu media Audio Visual memiliki potensi pokok antara lain: memberikan dasar-dasar konkrit untuk berpikir, membuat pelajaran menjadi lebih menarik, menjadikan hasil belajar lebih maksimal, memberikan pengalaman-pengalaman yang abstrak, mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berfikir, dapat memberikan pengalaman sekaligus dapat membuat aktivitas pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam, Bagaimana penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam, Bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual.

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam, untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual.

Seni mengajar merupakan kreativitas guru dalam menemukan pendekatan atau modal mengajar yang dapat membuat siswa dapat mengembangkan potensi,

kecakapan, dan karakteristik yang ada dalam diri siswa secara optimal. Helda Jolanda Pentury (2017:265) berpendapat kreativitas mengajar adalah kemampuan guru yang mampu mengembangkan bahan atau materi pembelajaran dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Yesi Budiarti (2015:64) mengemukakan kreativitas bukanlah sebuah kualitas istimewa milik beberapa orang yang terpilih melainkan kreativitas sesungguhnya ada pada diri semua orang.

Untuk mendukung potensi dalam mengembangkan kreativitas Gardner (M. Hosnan, 2016:22) mengemukakan sedikitnya ada tujuh aspek sebagai potensi diri untuk mengembangkan kreativitas guru yakni: (1), Kemampuan verbal atau linguistic yaitu kemampuan dalam memanipulasi kata baik lisan maupun tertulis. (2), Matematis atau logis berupa kemampuan dalam memanipulasi angka dan konsep logis. (3), Spasial berupa kemampuan dalam melihat desain ruangan. (4), Musikal berupa kemampuan mengerti dan memanipulasi konsep music seperti nada, irama, dan keselarasan music. (5), Kinestetis tubuh berupa kemampuan dalam memanfaatkan gerakan tubuh. (6), Intrapersonal berupa kemampuan dalam memahami pikiran, perasaan serta sikap diri sendiri. (7), Interpersonal berupa kemampuan dalam memahami pikiran, perasaan orang lain.

Upaya dalam menjalankan tugasnya meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya. apabila seorang guru memiliki banyak ide-ide dalam menyampaikan materi

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, akan dipastikan minat siswa akan bertambah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu perlu dibantu dengan menggunakan media. Sebab dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan serta mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri.

Hamdani (2010:245) mengungkapkan bahwa media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Menurut Zaini dalam Jatmiko Sidi dan Mukminan (2016:61) media audio visual adalah media yang audible maksudnya media atau alat yang dapat didengar sedangkan visible berarti dapat dilihat. Dengan kata lain media audio visual yaitu media atau alat yang menghasilkan suara serta gambar dalam satu unit contoh film, televisi, VCD atau video *cassete*.

Media audio visual adalah salah satu sarana yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar karena penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini siswa mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual.

Sudjana (Parman et.al., 2013) media Audio Visual memiliki potensi pokok antara lain: memberikan dasar-dasar konkrit untuk berpikir, membuat pelajaran menjadi lebih menarik, menjadikan hasil belajar lebih maksimal, memberikan pengalaman-pengalaman yang abstrak, mengembangkan keterampilan dan kontinuitas berfikir, dapat memberikan pengalaman sekaligus dapat membuat aktivitas pembelajaran menjadi menyenangkan, media Audio Visual dapat diterapkan berulang-ulang dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Baugh dalam Arsyad (Jatmiko Sidi dan Mukminan, 2016: 62) mengemukakan bahwa 'perolehan hasil belajar melalui indera pandang (mata) dan indera pendengaran (telinga) sangat menonjol perbedaannya Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya 5% melalui indera pendengaran serta 5% lagi dengan indera lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan pada MGMP PAI tingkat SMK di Yogyakarta. Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu Mantan ketua MGMP, Ketua MGMP, guru PAI yang merupakan anggota dari MGMP. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang berupa RPP dan Produk media pembelajaran yang berupa Power point. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data hasil observasi, wawancara dari sumber yang sama namun dengan waktu dan kondisi yang

berbeda kemudian hasilnya nanti akan diperkuat dengan dokumentasi penelitian yang berupa perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk RPP, produk media yang dibuat berupa power point. Dari metode-metode pengumpulan data tersebut akan mendapatkan data penelitian yang valid.

PEMBAHASAN

MGMP PAI SMK kota Yogyakarta beranggotaan seluruh guru PAI SMK baik PNS maupun Non PNS dari seluruh SMK Negeri maupun Swasta di kota Yogyakarta. Adapun kepengurusan MGMP PAI SMK kota Yogyakarta terdiri dari ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara, bidang pengembangan kurikulum dan evaluasi, bidang pengembangan media pembelajaran dan IT, bidang pengembangan sumber daya anggota, bidang hubungan dan kerjasama. Produk yang telah dihasilkan dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan MGMP PAI SMK Kota Yogyakarta telah memperoleh karya berupa: (1), Perangkat administrasi berupa RPP yang dapat menjadi acuan awal untuk GPAI menyusun persiapan pembelajaran sesuai karakter peserta didiknya. (2), Media pembelajaran berbasis IT semester gasal. (3), Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan berupa diklat, seminar maupun workshop. (4), Mendorong anggota untuk mengikuti apresiasi GPAI di tingkat provinsi dengan hasil juara 2 dalam 2 tahun berturut-turut. (5), Menyusun contoh buku pedoman guru.

Secara keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam pada MGMP PAI SMK se-kota Madya Yogyakarta sebagian besar sudah dapat dikatakan kreatif sesuai dengan karakteristik guru kreatif menurut Pardamean (Yanti Oktavia, 2014:3) yaitu fleksibel, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsive. Fleksibel dapat dilihat dari RPP yang hanya dijadikan sebagai acuan alur dalam kegiatan pembelajaran, dalam mengajar guru lebih menyesuaikan kondisi siswa. Selanjutnya humoris yang dilihat dengan adanya senda gurau antara murid dan guru ditengah-tengah proses pembelajaran. inspiratif ditandai dengan adanya guru yang banyak disukai oleh siswa

baik didalam kelas maupun di luar kelas dan kehadirannya didalam kelas sangat ditunggu oleh siswa. Lembut sikap yang dimiliki oleh semua guru hal ini bukan berarti guru tidak memiliki ketegasan tetapi melainkan sikap lembut yang dimiliki oleh guru merupakan bukti dari rasa cinta seorang guru terhadap profesinya sebagai pendidik. Disiplin sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta sudah disiplin akan waktu pengajaran hal ini di lihat ketika guru yang terlambat datang kedalam kelas guru langsung meminta maaf kepada siswa atas keterlambatannya tersebut dan diiringi dengan alasan guru terlambat. hanya saja ada satu, dua orang guru yang kurang mampu dalam memanage waktu. Sedangkan responsive semua guru PAI pada MGMP SMK telah responsive dalam memahami karakteristik siswa untuk itu guru tahu dan dengan mudah dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristiknya anak didiknya. Adapun kreativitas guru PAI pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta digambarkan dengan: (1), Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti role playing, market place, praktikum, metode induktif atau biasa disebut metode discovery, dan metode proyek. Adapun media yang digunakan oleh guru adalah media audio visual berupa video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (2), Proses pembelajaran yang dilakukan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

MGMP PAI SMK kota Yogyakarta telah membuat buku Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Berbasis ICT buku ini disusun atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh guru dan juga siswa. Dengan adanya buku ini diharapkan guru dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik karena hal ini dapat membantu para siswa untuk meningkatkan hasil prestasi pembelajaran siswa. Guru Pendidikan Agama Islam pada MGMP PAI SMK Se-kota Madya Yogyakarta juga menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi hal ini terlihat dari data lapangan yaitu pada media pembelajaran guru menggunakan media audio visual yaitu berupa video yang mana

kegiatan awal pembelajaran guru memancing semangat siswa dengan pemberian motivasi dalam bentuk video pendek setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari melalui slide *power point* yang dikombinasikan bersama video yang berkaitan pada tema pembelajaran. pada proses merancang pembelajaran guru telah membuat *power point* dengan tampilan yang sangat menarik perhatian peserta didik secara tidak langsung *power point* yang baik akan mempengaruhi pusat pandangan siswa. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dilakukan guru demi menunjang pembelajaran PAI, Sebagaimana yang telah diungkapkan informan dalam wawancara.

Penggunaan media audio visual sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran guna membantu para guru dalam menyampaikan materi atau pesan dari pembelajaran. penggunaan media audio visual tentunya ada karena merupakan salah satu fasilitas dari sekolah, Tersedianya fasilitas sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran dari beberapa sekolah yang peneliti kunjungi rata-rata tiap-tiap kelas sudah dilengkapi *LCD* dan *proyektor* ditambah jaringan *wifi* yang terdapat di tiap-tiap sekolah. Dalam penggunaan media audio visual guru memanfaatkan *film*, video sebagai sumber belajar. Kemampuan guru dalam penggunaan media audio visual pada guru Pendidikan Agama Islam telah mampu dalam menggunakan media audi visual yang tepat digunakan pada saat pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan video yang mampu membangkitkan minat belajar serta motivasi belajar siswa SMK. Hal ini sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh media audio visual salah satunya yaitu proses pengajaran menjadi lebih menarik minat perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Selain itu juga berdasarkan data yang didapat selama di lapangan peneliti melihat proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual (video) memang lebih efektif hal ini dikarenakan pusat perhatian siswa tertuju pada tayangan video tersebut. Kelas yang sebelumnya sedikit ramai seketika menjadi hening ketika video di putar oleh guru. Seusai pemutaran video guru memberikan beberapa pertanyaan

mengenai video tersebut dalam hal itu siswa yang di tunjuk sebagian besar dapat menjawab pertanyaan dari guru meskipun jawaban terkadang masih belum sempurna selanjutnya siswa juga melakukan *feed back* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tayangan video yang di putar. Artinya siswa menjadi lebih aktif setelah pemberian stimulus berupa tayangan video. Dengan hal seperti itu membuat para guru PAI menjadi lebih tertantang dalam melakukan berbagai metode variasi dalam pengajaran yang dapat menarik perhatian belajar peserta didik. Salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan media audio visual yaitu media yang mengaktifkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

KESIMPULAN

Kreativitas guru pendidikan agama Islam pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta secara keseluruhan sudah dapat dikatakan kreatif karena memiliki karakteristik seperti fleksibel, humoris, inspiratif, lembut, disiplin dan responsive. Kreativitas guru PAI pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta digambarkan dengan: (1). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *role playing*, *market place*, praktikum, metode induktif atau biasa disebut metode *discovery*, dan metode proyek. Adapun media yang digunakan oleh guru adalah media audio visual berupa video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (2). Proses pembelajaran yang dilakukan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran PAI sudah dilakukan dengan baik dan bervariasi. Guru sudah mampu memilih media pembelajaran dalam proses seleksi, desain, serta guru mampu menggunakannya sebagai bagian integral dari system pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan media audio visual pada MGMP PAI SMK kota Yogyakarta memanfaatkan video sebagai media penyampaian pesan dalam pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar serta motivasi

belajar siswa SMK. Hal ini sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh media audio visual salah satunya yaitu proses pengajaran menjadi lebih menarik minat perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

M. Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, cet.3. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Jurnal:

Budiarti, Yesi, “Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3.No.1,2015.

Oktavia, Yanti., “Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 2 No 1, Juni 2014

Parman., Yundi Fitrah dan Emosda., “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa di SMP” *Jurnal Tekno-Pedagogi* Vol. 3 No 1, Maret 2013

Pentury, Helda Jolanda., “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No.3, November 2017

Sidi, Jatmiko & Mukminan., “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP,” *Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial* Vol 15. No 1, Juni 2016

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas:

Nama : Indri Wahyu Rahmadayanti
Prodi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 20140720101
Judul : Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Audio Visual pada MGMP PAI SMK Se-Kota Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dr. Muh Samsudin, M.Pd.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 13 %.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2018
P. Perpustakaan Pascasarjana



M. Erdiansyah C.A., SIP